

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan juga mendukung keberhasilan dalam pembangunan nasional (Rizki, 2019).

Kesehatan gigi merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia, karena gigi diperlukan dalam proses pengunyahan, artikulasi dan juga memengaruhi penampilan individu. Kerusakan gigi dapat menyebabkan sakit dan gangguan mengunyah sehingga memengaruhi kesehatan bagian tubuh lainnya. Sebagian besar penderita akan mencari pengobatan karena nyeri pada giginya (Manu, 2019).

Berdasarkan *The Global Burden of Disease Study 2016* masalah kesehatan gigi dan mulut khususnya karies gigi merupakan penyakit yang dialami hampir dari setengah populasi penduduk dunia (3,58 milyar jiwa). Penyakit pada gusi (*periodontal*) menjadi urutan ke 11 penyakit yang paling banyak terjadi di dunia. Sementara di Asia Pasik, kanker mulut menjadi urutan ke 3 jenis kanker yang paling banyak diderita (Anonim, 2020).

Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018) menunjukkan proporsi masalah gigi dan mulut di Indonesia masih tergolong besar hingga perlu menjadi perhatian dengan tingkat persentase sebesar 57.6%. Data ini diikuti oleh peningkatan presentase prevalensi gigi tetap berlubang terus mengalami peningkatan dilihat dari RISKESDAS tahun 2007 sebesar 43.4% dan 2013 sebesar 53.2% (Riskesdas, 2018).

Dari hasil Riskesdas 2018 di Provinsi Sumatera Utara menunjukkan bahwa proporsi masalah gigi dan mulut di provinsi Sumatera Utara menunjukkan angka 43,07%. Sekolah tempat penelitian ini dilakukan terletak di Kabupaten Deli Serdang yang memiliki presentase masalah gigi dan mulut sebesar 44,57% (Riskesdas, 2018).

Pengetahuan seseorang tentang kesehatan gigi dan mulut sendiri sebenarnya bisa didapat dari berbagai sumber meskipun belum ada penelitian

pasti tentang hal itu. Pengetahuan itu bisa berasal dari media online, internet yang semakin canggih, apalagi kalau kita perhatikan internet merupakan bagian dari kehidupan anak-anak saat ini (Gede, 2013).

Dari latar belakang tersebut maka penulis ingin meneliti gambaran pengetahuan dan tindakan dalam menangani nyeri sakit gigi pada alumni 2018 SMA Negeri 1 Delitua.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran pengetahuan dan tindakan dalam menangani nyeri sakit gigi pada alumni 2018 SMA Negeri 1 Delitua.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan tindakan dalam menangani nyeri sakit gigi pada alumni 2018 SMA Negeri 1 Delitua.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Hasil penelitian di harapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang penanganan nyeri sakit gigi di kalangan alumni 2018 SMA Negeri 1 Delitua.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti lain di Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Farmasi.